



UTS

Mata Kuliah : PENGGEMUKKAN SAPI POTONG
Dosen : Ir. Yadi Priabudiman, M.P, Tri Rumiyan, S.Pt., M.Si., Dr. Ghoffar Husnu, S. Pt., M.S

Pilih B jika benar atau S jika pernyataan dibawah ini salah !

1.	B	S	Sistem tradisional, mampu mengeksploitasi potensi ternak meskipun secara genetik ternak tersebut memiliki potensi produktifitas tinggi
2.	B	S	Body condition score (BCS) atau skor kondisi tubuh tidak mempengaruhi keberhasilan usaha penggemukan.
3.	B	S	Penilaian BCS/SKT merupakan suatu penilaian yang bersifat sangat objektif
4.	B	S	Simpanan lemak akan dimanfaatkan oleh ternak sapi pada saat kekurangan pakan terutama pada musim kemarau sehingga terjadi kenaikan BCS.
5.	B	S	BCS sangat berhubungan dengan status nutrisi ternak, jumlah akumulasi cadangan nutrisi tubuh dan sebagian besar lemak di bawah kulit.
6.	B	S	Ciri BCS kelompok kurus, dengan nilai BCS 7-9, yaitu (pada kelompok ini tonjolan tulang sudah tidak terlihat)
7.	B	S	 Sapi diatas termasuk kelompok BCS dengan kemungkinan nilai 7 s.d 9

8.	B	S	 <p>Sapi diatas kemungkinan termasuk ke dalam BCS 1 s.d 3</p>
9.	B	S	Manfaat Identifikasi pada ternak potong antara lain : Mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan pencarian informasi ternak
10.	B	S	Identifikasi pada sapi potong yang jarang dilakukan adalah : Freeze Brands dan Neck Chains
11.	B	S	Identifikasi pada sapi potong yang paling banyak dilakukan adalah : Ear Tags, Tato, Hot Brands dan Nose Printing (Sidik hidung)
12.	B	S	Penandaan menggunakan metode hot branding bersifat permanen
13.	B	S	Lokasi penandaan metode hot branding diletakkan di pinggul, samping, atau Shoulder dan area perut
14.	B	S	Pada metode freeze branding, Ketika dilakukan dengan benar, waktu yang dibutuhkan sekitar untuk menempelkan plat ke kulit sapi adalah 15 menit saja.
15.	B	S	Cetakan/sidik hidung sapi seperti sidik jari manusia
16.	B	S	Daerah Penandaan/Identifikasi dengan menggunakan Hot/Freeze Branding adalah pada area perut

17.	B	S	Sebaiknya sistem penomoran pada ternak tidak lebih dari empat digit sehingga dapat dibaca dengan mudah
18.	B	S	Pemberian konsentrat yang dilakukan dua jam sebelum pemberian hijauan akan meningkatkan pencernaan bahan kering dan bahan organik ransum.
19.	B	S	Frekuensi pemberian hijauan yang lebih sering dilakukan dapat mengurangi kemampuan sapi itu untuk mengkonsumsi ransum dan juga menurunkan pencernaan bahan kering hijauan itu sendiri.
20.	B	S	Untuk menghitung pertambahan bobot badah harian sapi potong adalah dengan cara mengurangi bobot akhir dengan bobot awal dibagi lama waktu pemeliharaan

----- Terima Kasih -----